

ABSTRAK

Salah satu bentuk gangguan jiwa yaitu defisit perawatan diri. Kebutuhan aktifitas perawatan diri merupakan fokus dalam asuhan keperawatan jiwa, sehingga perawat harus memiliki kemampuan dan pengetahuan cara pemenuhan kebutuhan aktifitas perawatan diri pasien dengan memantau dan mengikuti perkembangan kemampuan pasien dalam melaksanakan aktifitas perawatan diri terutama pasien gangguan jiwa yang mengalami masalah keperawatan defisit perawatan diri. Salah satu terapi yang dapat digunakan pada pasien defisit perawatan diri yaitu terapi token ekonomi. Tujuannya untuk mengetahui penerapan terapi token ekonomi dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya.

Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan pada 1 pasien yaitu Sdr. S dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa, dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

Setelah dilakukan penerapan terapi token ekonomi pada pasien defisit perawatan diri selama 4 hari didapatkan hasil pasien kooperatif, penampilan diri rapi, pasien tampak percaya diri, ada kontak mata, bisa mandi, berpakaian/berhias, makan dengan mandiri, namun dalam melakukan BAB/BAK terkadang pasien masih disuruh oleh perawatnya.

Simpulan laporan akhir profesi ini adalah semakin sering dilakukan terapi token ekonomi, maka pasien akan lebih terbiasa untuk mandiri dalam hal perawatan diri. Saran untuk RSJ Menur Surabaya adalah perawat dapat memberikan terapi token ekonomi agar pasien mampu secara mandiri melakukan perawatan sehari-hari.

Kata Kunci : Token Ekonomi, Defisit Perawatan Diri